

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Dharma Jaya Ajak Warga Franchise Ayam Siap Saji

▶ Perluas Pasar Melalui JakGrosir dan JakMart

Gambir, Warta Kota

Perumda Dharma Jaya menggandeng Perumda Pasar Jaya untuk memperluas jaringan gerai ayam siap saji bernama Djawara Fried Chicken. Nantinya 10 gerai makanan ini akan disajikan di JakGrosir dan JakMart milik Pasar Jaya.

Direktur Bisnis Perumda Dharma Jaya, Irwan Nasyirwati mengatakan kerja sama dengan Pasar Jaya bisa mempercepat ekspansi bisnis komersial perusahaannya melalui skema usaha waralaba.

Selain itu, masyarakat bisa jauh lebih mudah menjangkau makanan tersebut.

"Kami menjalin kerja sama dengan Perumda Pasar Jaya untuk membuka gerai-gerai Djawara Fried Chicken di JakGrosir dan JakMart. Tahap awalnya, kami akan bangun 10 gerai dulu. Pilot projectnya di Pasar Kramat Jati, di sana kami buka untuk pertama kalinya," kata Irwan pada Selasa (19/3/2024).

Dengan adanya percepatan ekspansi usaha waralaba ini, lanjut Irwan, dapat mendorong model bisnis Djawara Fried Chicken terbentuk dengan baik, sehingga akan memacu kapasitas produksi berjalan

dengan baik.

Semakin banyak gerai Djawara Fried Chicken tentu semakin banyak warga yang mengenal, kemudian tertarik untuk punya bisnis sendiri melalui waralaba ini.

"Nanti kami siapkan pelatihannya. Lalu untuk permodalannya, nanti bisa bekerja sama dengan Bank DKI," terang Irwan.

Selain membuka 10 gerai Djawara Fried Chicken tersebut, Perumda Dharma Jaya juga membidik food street sebagai salah satu upaya perluasan franchise. Tahun ini ditargetkan akan membuka sekitar 20 hingga 30 kios food street.

"Tetapi, kami fokus untuk buka yang 10 gerai dulu di tempat milik Perumda Pasar Jaya. Kami akan lakukan penambahan aset-aset, peralatan dan lainnya. Setelah itu, kita bangun food street yang kita targetkan sekitar 20-30 food street," tuturnya.

Menurut dia, perseroan fokus membuka 10 gerai pada semester awal tahun ini, supaya bisa mendapatkan penyesuaian sistem dan mekanisme waralaba yang tepat dan baik. Meski sudah banyak yang ingin segera membeli franchise Djawara Fried

Chicken, namun pihaknya ingin mulai dari sistem, mekanisme hingga edukasi sudah siap dengan baik.

"Realitanya, ada 30 orang yang mau (gabung) sama kami, tapi kita sukseskan dulu yang 10 ini. Kalau sudah sukses berjalan dengan baik, baru kita sosialisasikan kepada masyarakat yang ingin membeli waralaba kita," pungkasnya.

Ekspansi Usaha

Diberitakan sebelumnya, tak hanya menjual bahan pokok saja, tetapi badan usaha milik daerah (BUMD) Provinsi DKI Jakarta menyediakan makanan siap saji melalui Djawara Fried Chicken.

Direktur Utama Perumda Dharma Jaya Raditya Endra Budiman mengatakan, Djawara Fried Chicken merupakan sebuah produk unggulan terbaru di dunia kuliner. Restoran ini hadir sebagai jawaban untuk memuaskan selera masyarakat Jakarta yang dinamis dan kian beragam.

Raditya melihat kebutuhan tersebut sebagai sebuah peluang bisnis untuk memperluas usaha komersial perusahaannya. Karena itu, Dharma Jaya membidik

potensi komersil bisnis makanan siap saji Djawara Fried Chicken.

Dia menjelaskan, Djawara Fried Chicken telah diluncurkan bersamaan dengan peresmian Djawara Meat Shop pertama di Jalan Mampang Prapatan IX, Kecamatan Mampang Prapatan, Jakarta Selatan pada Rabu (22/11/2023) lalu.

Untuk memenuhi kebutuhan hidup warga Jakarta yang semakin cepat dan dinamis, perseroan menghadirkan makanan cepat dan siap saji dengan nama Djawara Fried Chicken bagi masyarakat luas.

"Memang produk ini masih terbatas, karena masih trial. Jadi masih dijual di Djawara Meat Shop Mampang dan di kantor Perumda Dharma Jaya di Cakung," kata Raditya dari keterangannya pada Rabu (27/12/2023).

Raditya mengatakan, produk yang dijual berupa nasi matang dilengkapi ayam goreng renyah hanya dibanderol Rp 15.000 per paket.

Kata dia, Djawara Fried Chicken ini tidak kalah dengan produk paket ayam goreng lainnya.

Dia menjamin, daging ayam goreng yang ditawarkan ke masyarakat luas berasal dari ayam yang sehat.

Kemudian diproduksi dengan tingkat higienis yang tinggi dan tentunya dapat memenuhi gizi yang dibutuhkan masyarakat.

"Memang harganya kami tentukan Rp 15.000 per paket, itu sudah dengan nasi dan ayam goreng. Kenapa kami berani memberikan harga sebesar itu, karena moto kami adalah membuat makanan yang sehat, higienis dan bergizi bagi masyarakat," jelas Raditya.

Keunggulan lainnya, lanjut Raditya, nasi yang ada dalam produk Djawara Fried Chicken berasal dari beras terbaik milik PT Food Station Tjipinang Jaya, yang merupakan salah satu BUMD DKI di bidang ketahanan pangan.

"Jadi disini juga ada sinergisitas dan kolaborasi antar BUMD DKI yang bergerak di bidang ketahanan pangan, yang pasti harganya terjangkau di kisaran Rp 13.000 hingga Rp 15.000. Optimis sekali bisa bersaing dengan yang lain," ungkap Raditya. (faf)